

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SDIT

FADHILAH PEKANBARU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

NADILLA SARI

185310590

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadilla Sari
NPM : 185310590
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fadhilah Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Nadilla Sari
NPM : 185310590
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi pada SDIT Fadhilah Pekanbaru

Tim Penguji

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si

2. Desmawati, SE., M.Si.

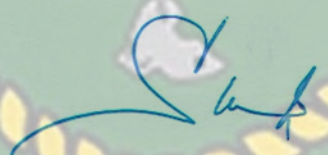
Tanda Tangan

()

()

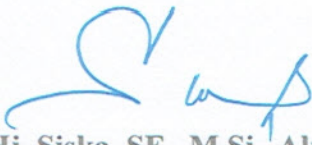
Disetujui Oleh

Pembimbing


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi S1


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 185310590
Nama Mahasiswa : NADILLA SARI
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA 2.
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI Pada SDIT Fadhilah Pekanbaru
Judul Tugas Akhir : ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATIONS at SDIT Fadhilah Pekanbaru
(Bahasa Inggris)
Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	16 maret 2022		Perbaiki kembali dengan catatan koreksi	
2	21 maret 2022		Perbaiki kembali dengan catatan koreksi	
3	24 maret 2022		Perbaiki kembali dengan catatan koreksi	
4	29 maret 2022		Proposal sudah bisa di Acc, satukan file proposal dengan lampiran untuk kepentingan sempro	
5	29 maret 2022		Proposal di Acc	
6	05 juli 2022		Perbaiki sesuai saran koreksi	
7	15 juli 2022		Perbaiki sesuai saran koreksi	
8	20 juli 2022		Skripsi di Acc lampirkan data untuk kepentingan semhas	

Pekanbaru, 19 Agustus 2022
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG1MZEWNZMX

(Dina Hidayat SE., M.Si., Ak.CA)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 846/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 08 Agustus 2022, Maka pada Hari Selasa 09 Agustus 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2022/2023

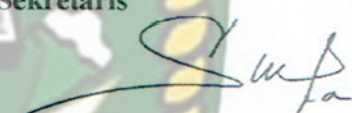
1. Nama : Nadilla Sari
2. NPM : 185310590
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fadhilah Pekanbaru.
5. Tanggal ujian : 09 Agustus 2022
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B+) 81,75**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

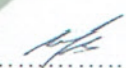
Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Desmawati, SE., M.Si

()
()
()

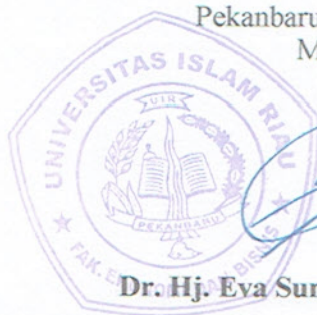
Notulen

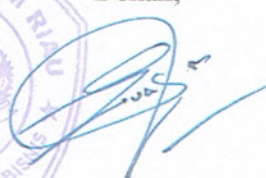
1. Nina Nursida, SE., M.Acc

()

Pekanbaru, 09 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 846 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

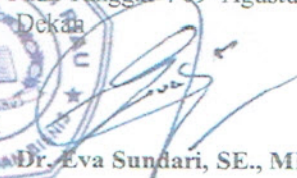
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Nadilla Sari
N P M : 185310590
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fadhilah Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Desmawati, SE., M.Si	Non Fungsional C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 09 Agustus 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

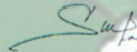
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nadilla Sari
NPM : 185310590
Jurusan : Akuntansi / SI
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fadhilah Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Selasa 09 Agustus 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Desmawati, SE., M.Si		

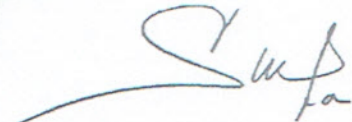
Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 09 Agustus 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

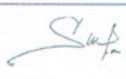
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nadilla Sari
NPM : 185310590
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fadhilah Pekanbaru.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 20 April 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Anggota	3. 

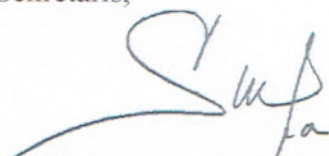
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 20 April 2022
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1205/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-10-22 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Nadilla Sari
N P M : 185310590
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis penerapan akuntansi pada SDIT Fadhilah Pekanbaru
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 22 Oktober 2021
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NADILLA SARI
NPM : 185310590
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SDIT FADHILAH PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 20 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

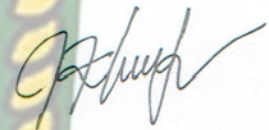
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fadhilah Pekanbaru**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 23 Agustus 2022,
Yang memberikan pernyataan,



Nadilla Sari
Npm: 185310590

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsistensi penerapan akuntansi pada SDIT Fadhilah Pekanbaru dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, yaitu mewawancarai pihak sumber data. Analisis data dengan menggunakan deskriptif dengan mengurai data yang telah didapatkan lalu dibandingkan dengan acuan dan teori yang relevan. Jenis data yang didapat pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat pada saat wawancara dengan sumber atau pihak sekolah. Data sekunder yaitu data yang peneliti dapatkan berupa struktur sekolah, sejarah sekolah, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, buku harian, dan daftar aset.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dasar penerapan akuntansi pada SDIT Fadhilah Pekanbaru belum sesuai dengan ISAK 35.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, SDIT Fadhilah Pekanbaru



ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the suitability of accounting application at SDIT Fadhilah Pekanbaru with generally accepted accounting principles.

Data collection techniques used are interviews, namely interviewing the data source. Data analysis using descriptive analysis by parsing the data that has been obtained and then compared with relevant references and theories. The types of data obtained in this study are primary data and secondary data. Primary data is data obtained during interviews with sources or the school. Secondary data is data that researchers get in the form of school structure, school history, financial position reports, income statements, diaries, and asset lists.

Based on the results of the study, it can be concluded that the basis for applying accounting at SDIT Fadhilah Pekanbaru is not in accordance with ISAK 35.

Keywords: Accounting Application, SDIT Fadhilah Pekanbaru, ISAK 35

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karuniaNya kepada penulis sehingga penulis proposal ini dapat terselesaikan dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fadhilah Pekanbaru**“, guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa agar sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada

1. Bapak Prof. DR. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Eva Suandi, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Nina Nursida, SE., M. Acc selaku Sekertaris Jurusan Program Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

5. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., AK., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk bersedia membimbing penulis dalam menyempurkan Proposal ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga ilmu yang penulis terima dapat berguna di kemudian hari dan selalu diberkahi oleh Allah SWT.
7. Ungkapan terimakasih kepada kedua orang tua, bapak Kasman dan Ibu Erlina yang tercinta atas doa, kasih sayang dan dukungannya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
8. Kepada Kakak Negla Sari, Nadya Sari, Fadli Kurniawan dan adek Fajri Kurniawan yang tercinta terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, perhatian, serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada Nya.
9. Kepada ibu kepada sekolah SDIT Fadhilah pekanbaru ibu Faizah Mufidah M.A , ibu bendahara ibu Mega Purnama dan staf SDIT Fadhilah yang telah membantu banyak penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini
10. Kepada teman-teman penulis Sherly, Risna Pratiwi, Whici, tania, Risa dan grup insyaallah, ladies yang selalu ada untuk penulis yang selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah serta selalu memberikan saran terbaik, bantuan, semangat serta memotivasi penulis dalam menulis skripsi ini.
11. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan telah memberi motivasi dan bantuan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempatan serta

pengalaman penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis meminta keritikan dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 22 agustus 2022

Nadilla Sari



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	8
2.1.2 Sistem Akuntansi.....	10
2.1.3 Persamaan Akuntansi.....	11
2.1.4 Siklus Akuntansi.....	12
2.1.5 Akuntansi Pendidikan	15
2.1.6 ISAK 35 : Penyajian Laporan Keuangan entitas Berorientasi Nonlaba	17
2.1.7 Laporan Keuangan Dan Komponenya Organisasi Nonlaba	18
2.1.8 Aset Tetap	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Objek Penelitian.....	27
3.3 Jenis Dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.1.1 Sejarah Singkat SDIT Fadhilah Pekanbaru	30
4.1.2 Struktur Organisasi.....	31
4.1.3 Aktivitas SDIT Fadhilah.....	34
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	34
4.2.1 Dasar Pencatatan.....	34
4.2.2 Tahap Pencatatan.....	35
4.2.3 Tahapan Penggolongan.....	38
4.2.4 Tahapan Pengikhtisaran.....	39
4.2.5 Tahap Penyesuaian.....	40
4.2.6 Tahap Pelaporan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	
BIODATA PENULIS.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan	16
Tabel 2.2 Laporan Aktivitas	17
Tabel 2.3 Laporan Arus Kas	18
Tabel 4.1 Buku Kas Harian	32
Tabel 4.2 Jurnal Penerimaan Kas	33
Tabel 4.3 Jurnal Pengeluaran Kas	33
Tabel 4.4 Buku Besar	34
Tabel 4.5 Neraca Saldo	36
Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan	40
Tabel 4.7 Laporan Posisi Keuangan	42
Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi	44
Tabel 4.9 Laporan Penghasilan Kompherensif	45
Tabel 4.10 Laporan Perubahan Aset Neto	46
Tabel 4.11 Laporan Arus Kas	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	8
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan 2019 dan 2020

Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi 2019 dan 2020

Lampiran 3 : Buku Kas Harian 2019 dan 2020

Lampiran 4 : Rekap Bulanan 2019 dan 2020

Lampiran 5 : Daftar Aset Tetap

Lampiran 6: Dana Bos

Lampiran 7: struktur organisasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang dapat membantu seseorang untuk berkembang jasmani maupun akal sehingga dapat tercapai suatu kesempatan, dalam dunia pendidikan akuntansi dapat digunakan untuk pedoman penyelenggaraan sebuah pendidikan yang berkaitan dengan dana dan kegiatan pendidikan tersebut. Peran akuntansi pada lembaga pendidikan merupakan gambaran secara menyeluruh kegiatan dari operasional dan aktivitas suatu organisasi tersebut. Menurut Bastian (2010) akuntansi pendidikan merupakan hasil akhir suatu proses aktivitas akumulasi dan pengelolaan data keuangan untuk disajikan dalam laporan keuangan dan lainnya yang digunakan untuk membantu para pemakai dalam membuat dan mengambil suatu keputusan.

Organisasi pendidikan adalah suatu bentuk organisasi nirlaba atau organisasi nonprofit. Organisasi nirlaba yang bergerak pada pendidikan ini tak lepas dari peran akuntansi yang fungsinya dalam dunia pendidikan adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan. Organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis.

Siklus akuntansi adalah proses atau tahap-tahapan akuntansi yang dimulai dari tahapan pertama yaitu adanya transaksi dan bukti lalu pencatatan, pencatatan

transaksi yang dilengkapi bukti jurnal, lalu membukukan ayat-ayat jurnal ke buku besar. Tahapan kedua yaitu pengikhtisaran yang terdiri penyusunan neraca percobaan berdasarkan akun-akun buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, neraca lajur dan jurnal pembalik. Tahap terakhir yaitu tahapan pelaporan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan aktivitas, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan.

Penyajian laporan keuangan merupakan media informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi. laporan keuangan juga bermanfaat untuk menilai bagaimana suatu organisasi melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dan dapat mengetahui informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas organisasi, serta kemampuan organisasi berorientasi nonlaba dalam menggunakan sumber daya tersebut.

Pentingnya suatu laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan suatu organisasi yang berorientasi nirlaba membuat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berwenang menyusun Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, menetapkan standar untuk organisasi nirlaba yang disajikan didalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang disebut ISAK No. 35. Organisasi nirlaba semenjak tahun 1997 diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun tahun 2018 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Dengan keluarnya peraturan baru ini maka organisasi nirlaba

menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut (DE ISAK 35) Penyajian Laporan Keuangan Entitas berorientasi nonlaba memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba, yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

SDIT Fadhilah merupakan organisasi yang berorientasi pada bidang pendidikan yang beralamat di Jl. Muhajirin, Pekanbaru. SDIT Fadhilah menghasilkan informasi keuangan yang ditunjukkan untuk kepentingan manajemen sekolah, para penyumbang dana dan pemerintahan. Pendapatan SDIT Fadhilah terdapat pada SPP yang dibayarkan oleh siswa siswi setiap bulannya dan dana terobosan oleh siswa kelas enam, selain itu setiap tahunnya SDIT Fadhilah mendapatkan bantuan dari pusat berupa bantuan operasional sekolah (BOS) (lampiran VI). Bantuan operasional digunakan SD IT fadhilah untuk kegiatan kesiswaan, pengadaan, sarana dan prasaran , biaya alat tulis kantor.

Pencatatan keuangan SDIT Fadhilah menggunakan *Cash Basis* yaitu transaksi dicatat pada saat kas keluar atau dibayarkan, seperti transaksi pada buku kas harian (lampiran III). Buku kas harian terdiri dari kolom tanggal terjadinya transaksi, keterangan, debit dan kredit. Jika terjadinya pemasukan seperti pendapatan SPP, terobosan dan pembayaran piutang maka dicatat didebit, bila terjadinya pengeluaran seperti, gaji guru, konsumsi, ATK, pengambilan pribadi,

listrik dan lain-lain, dicatat pada kolom *kredit* dan Pihak SDIT Fadhilah melakukan pencatatan *singel entri* sehingga tidak adanya jurnal, dan tidak pula melakukan tahapan *posting* ke buku besar serta ke neraca saldo dan kertas kerja. Untuk menyusun laporan keuangan SDIT Fadhilah hanya menggunakan data kas harian yang sudah direkap setiap bulannya (lampiran IV) dan pihak sekolah tidak melakukan penyesuaian untuk menyusun laporan keuangan

Setelah melakukan pencatatan buku harian dan rekapian setiap bulannya pihak sekolah membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (lampiran 1) dan laporan laba rugi (lampiran II). Laporan posisi keuangan yang disusun SDIT Fadhilah dari aset seperti aset lancar (kas dan perlengkapan), aset tetap (bangunan dan peralatan) aktiva, kewajiban, dan modal, sehingga tidak sesuai dengan format laporan posisi keuangan berdasarkan ISAK 35. Untuk laporan laba rugi yang disusun oleh pihak sekolah yang terdiri dari pendapatan seperti SPP dan Terobosan, dan beban pengeluaran (berisi seperti gaji, ATK, perlengkapan peralatan, konsumsi, kebersihan, listrik, iklan, pajak dan beban lain-lain), kemudian dibandingkan dengan jumlah pendapatan dan pengeluaran. Laporan laba rugi yang disajikan pihak sekolah terdapat pada organisasi bisnis. Berdasarkan ISAK 35 tidak ada adanya laporan laba rugi untuk entitas berorientasi nirlaba tetapi menggunakan laporan kompresif lainnya.

Aset tetap pada SDIT Fadhilah dijelaskan pada laporan aktiva tetap (lampiran V) yang meliputi tanah, bangunan, dan peralatan. Daftar aset tetap yang dimiliki oleh sekolah dicatat sesuai dengan harga perolehannya dan pada

laporan tersebut pihak sekolah tidak mencatat tahun perolehan aset hanya menyebutkan jumlah dari setiap aset. Selain itu SDIT Fadhilah tidak membuat laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 sebagai pedoman laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Sehingga tidak diketahui informasi dan kebijakan akuntansi penting lainnya yang terdapat pada SDIT Fadhilah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin meneliti penyajian laporan keuangan SDIT Fadhilah sesuai dengan ISAK 35 sebagai acuan dan pedoman dalam penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba sehingga penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan antara teori dan praktik, maka dengan itu penulis melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fadhilah Pekanbaru.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang terkait dengan penelitian ini yaitu : Apakah Penerapan Akuntansi pada SDIT FADHILAH PEKANBARU telah sesuai dengan ISAK 35.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada SDIT Fadhilah Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Untuk penulis, menambah wawasan, pengetahuan, dan ilmu yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pada organisasi dan bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama ini.
2. Untuk organisasi, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan khususnya bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan dalam penerapan sistem akuntansi.
3. Untuk peneliti lain, dapat dijadikan bahan referensi yang penelitiannya mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, penulis membahasnya dalam 5 bab, yang mana masing - masing bab terdiri berbagai sub bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing - masing membahas masalah masalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab penulis membahas tentang telaah pustaka yang terdiri dari teori-teori tentang kepustakaan, mengemukakan pengertian akuntansi, akuntansi pendidikan, pengelolaan keuangan dan ruang lingkupnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan gambaran umum tentang sejarah singkat sekolah, struktur organisasi dan aktivitas sekolah, hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi sekolah, dan laporan keuangan sekolah.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang simpulan dan berbagai saran untuk masa yang akan datang

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi memiliki peranan penting dalam dunia bisnis atau pengelolaan perusahaan, dikarenakan akuntansi dapat memberikan informasi keuangan dan non keuangan. Apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka sangat berguna untuk pihak internal atau eksternal yang terkait dengan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Bahri (2020) menjelaskan bahwa akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, pengelolaan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi berdasarkan pedoman yang berterima umum secara sistematis sehingga pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi tentang posisi keuangan organisasi serta hasil kegiatan atau usaha pada waktu yang diperlukan dan dapat mengambil keputusan maupun pemulihan berbagai kemungkinan dibidang ekonomi.

Menurut faiz zamzami & Nusa (2016) mengatakan bahwa akuntansi adalah sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna.

Menurut Fauziah, (2020) menjelaskan bahwa akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyajikan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi perusahaan.

Menurut *Accounting Principle Board (APB) System statemen* nomor empat dalam Lubis, (2017) akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya untuk menyediakan informasi kuantitatif, yang utama mengenai sifat keuangan, mengetahui suatu ekonomi entitas yang bermanfaat untuk penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan juga dasar dalam memilih keputusan.

Menurut Lubis (2017) akuntansi dirancang untuk memenuhi kebutuhan praktis. Maksudnya, teori akuntansi memiliki hubungan yang bersifat definisi dengan praktik akuntansi. Pengguna Internal informasi akuntansi adalah organisasi yang memiliki struktur organisasi, yang mengamati laporan akuntansi sebagai landasan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi, pendanaan, dan kegiatan operasional. Akuntansi dapat dilihat sebagai suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, penggabungan, pengikhtisaran, dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan operasi suatu unit organisasi, dengan aturan-aturan tertentu, untuk menghasilkan informasi yang relevan/ berlaku bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut Jerry (2018) mengatakan bahwa akuntansi merupakan penyediaan pengetahuan tentang Sistem Informasi Keuangan, akuntansi dapat memberikan informasi keuangan untuk kepentingan pengguna suatu organisasi. akuntansi terdiri dari beberapa dasar kegiatan seperti mencatat, mengklasifikasikan, analisis, mengikhtisarkan, melaporkan.

Berdasarkan pengertian akuntansi di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan untuk memahami suatu organisasi yang mana akuntansi meliputi pencatatan, pengidentifikasian, pengelolaan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi yang terjadi dengan cara sistematis dan dengan pedoman yang berterima umum.

2.1.2 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2018) Sistem Akuntansi merupakan suatu organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi dengan sistematis untuk menyediakan sebuah informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna untuk memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan. Dari definisi sistem akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan.

Menurut Warren, dkk (2017) Sistem akuntansi adalah Metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.

Sistem berubah melalui tiga proses seiring dengan perkembangan dan perubahan perusahaan. Tahapannya adalah:

1. Menganalisis kebutuhan piha-pihak yang menggunakan informasi.
2. Sistem dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan penggunaanya.
3. Sistem ini kemudian diterapkan dan digunakan.

Rancangan sistem akuntansi terdiri dari:

1. Pengendalian internal (*internal control*) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku telah diikuti.
2. Metode pengolahan merupakan alat yang digunakan sistem untuk mengumpulkan, merangkum, dan melaporkan informasi akuntansi. Metode ini dapat dilakukan secara manual atau terkomputerisasi.

Menurut Samry (2015) menjelaskan bahwa sistem akuntansi adalah Sekumpulan sumber daya yang dirancang sedemikian rupa untuk mengubah data menjadi informasi, atau seperangkat prosedur formal yang berfungsi untuk mengumpulkan data, mengolahnya menjadi informasi bagi penggunanya.

2.1.3 Persamaan Akuntansi

Menurut Kartika (2012) Persamaan Akuntansi adalah :

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Persamaan dasar akuntansi di atas menjelaskan aset adalah sumber daya yang dimiliki atau diinvestasikan oleh suatu entitas, sedangkan liabilitas dan ekuitas adalah sumber pendanaan atas aset tersebut. Serupa dengan beberapa sisi dari satu mata uang, dimana nilai aset dimiliki atau diinvestasikan tentu harus sama dengan nilai total sumber pendanaannya.

Persamaan dasar tersebut yang semula hanya memuat tiga unsur neraca: asset, liabilitas, dan ekuitas, dapat diperluas dengan memasukkan dua unsur

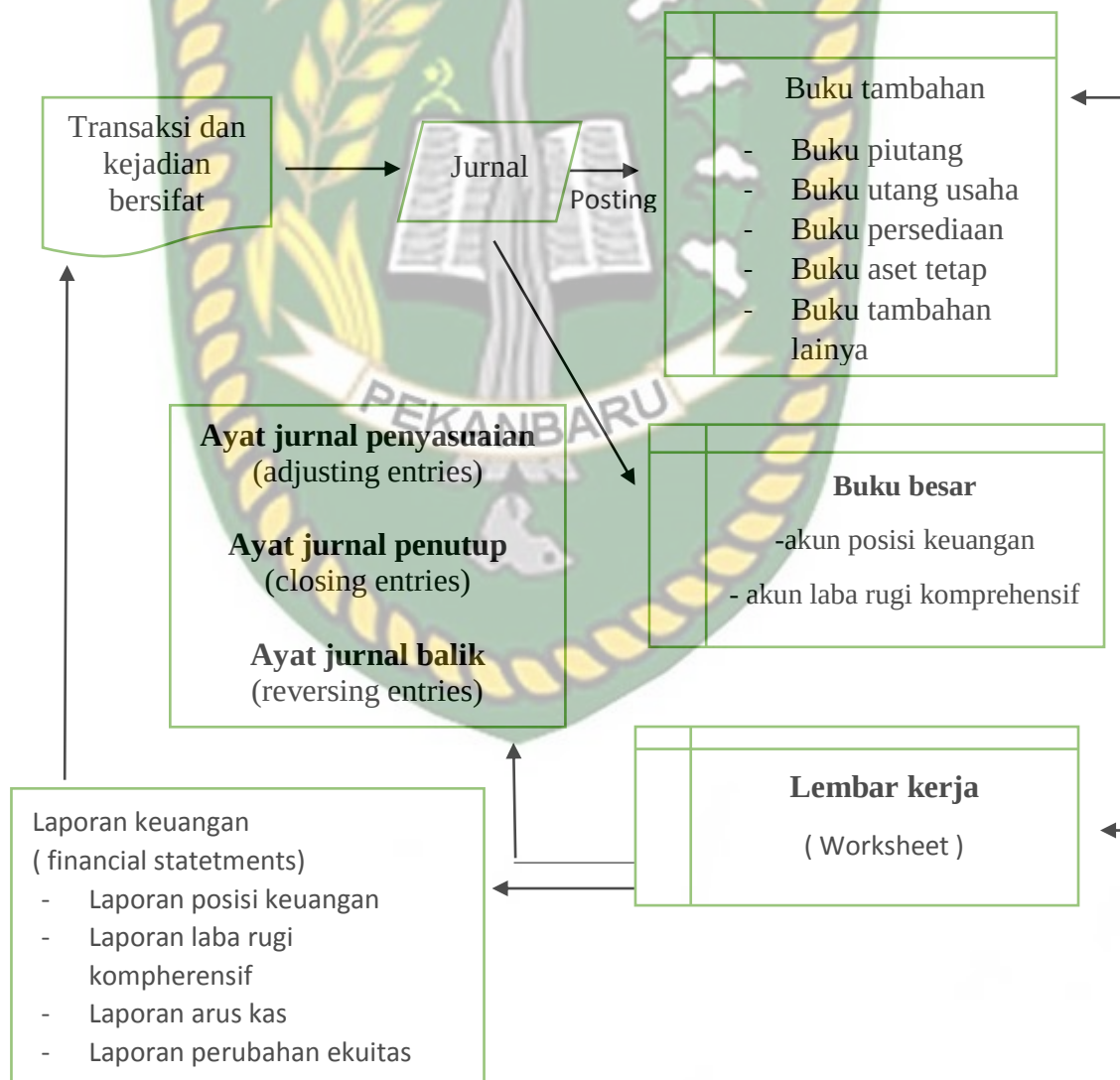
laporan laba rugi yakni pendapatan (*revenue atau income*) dan beban (*expense*).

Dengan demikian persamaan dasar akuntansi dapat menjadi sebagai berikut:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} + (\text{Pendapatan} - \text{Beban})$$

2.1.4 Siklus Akuntansi

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi



(Sumber: kartika “Akuntansi keuangan” tahun (2012))

Menurut Bahri (2020) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi itu dicatat, bagaimana munculnya akun-akun pada jurnal dan bagaimana akun itu dinilai serta dapat disajikan dalam laporan keuangan dan kembali pencatatan transaksi berikutnya seperti tahapan-tahapan sebelumnya. Siklus akuntansi berbeda dengan proses akuntansi (*accounting process*). Proses akuntansi adalah kegiatan pencatatan sampai dengan penyajian laporan keuangan.

Menurut faiz zamzami & Nusa (2016) untuk memahami penyajian dan penyusunan laporan keuangan ada beberapa langkah dalam siklus akuntansi yang dapat dipahami adalah :

- a) Analisis transaksi keuangan,
- b) Mencatat ke dalam jurnal transaksi,
- c) Melakukan posting ke buku besar,
- d) Menyusun neraca saldo,
- e) Melakukan pencatatan jurnal penyesuaian,
- f) Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian,
- g) Menyiapkan laporan keuangan,
- h) Melakukan pencatatan jurnal penutup, dan
- i) Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Siklus akuntansi secara ringkas yang dapat dijelaskan langkah-langkahnya:

- a) Analisis transaksi keuangan

Tahap utama dalam siklus akuntansi adalah analisis transaksi keuangan. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari transaksi yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun dalam persamaan akuntansi pada penyusunan laporan keuangan yang digunakan.

b) Pencatatan Transaksi

Ditahap ini, transaksi dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun-akun pada aset, utang, modal, pendapatan, dan biaya melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu: **Aset=Utang + Ekuitas**.

c) Proses Posting

Posting ke buku besar setelah melakukan jurnal. Pada umumnya yang dilakukan pada tahap ini yaitu mencatat tanggal transaksi, menuliskan keterangan transaksi yang dilakukan, dan mencatat jumlah rupiah pada setiap transaksi sesuai debit dan kreditnya..

d) Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar yang menyajikan saldo akun yang berasal dari buku besar. Untuk menyusun neraca saldo, maka saldo akhir dari masing-masing buku besar disajikan pada neraca saldo yang telah disiapkan.

e) Membuat jurnal penyesuaian.

Pada akhir periode, biasanya dilakukan penyesuaian pada akun-akun, antara lain perlengkapan (*supplies*), biaya dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, piutang penghasilan/piutang pendapatan, utang beban, kerugian piutang, dan penyusutan aset tetap.

f) Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian

Pada tahap selanjutnya, setelah menyusun neraca saldo dan mencatat jurnal penyesuaian, neraca saldo perlu diperbarui setelah penyesuaian dibeberapa akun.

g) Menyusun laporan keuangan

Berdasarkan setelah penyesuaian neraca saldo, maka langkah selanjutnya adalah memilah akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

h) Membuat jurnal penutup

Pada tahap jurnal penutup ini, ayat jurnal penutup perlu dilakukan dengan tujuan untuk menutup akun nominal pada akhir periode.

i) Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tahap terakhir dalam siklus akuntansi yaitu merancang neraca saldo setelah penutupan. Tahap ini dilakukan bertujuan untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan sehingga untuk periode akuntansi selanjutnya dapat digunakan untuk memulai siklus akuntansi.

2.1.5 Akuntansi Pendidikan

1) Pengertian akuntansi pendidikan

Menurut Bastian (2010) akuntansi pendidikan adalah hasil akhir suatu proses aktivitas akumulasi dan pengelolaan data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dan lainnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para penggunanya.

2) Peranan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan

Menurut Bastian (2010) fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Fungsi akuntansi pendidikan bagi pihak berkepentingan:

- a) Kepala sekolah: menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, akuntansi juga digunakan untuk mengevaluasi kemajuan sekolah yang ingin dicapai, dan sebagai pengambilan suatu keputusan.
- b) Guru dan karyawan: mewakili kelompok yang terkait pada informasi mengenai stabilitas dan profibilitas di institusi pendidikan (sekolah). Berarti kelompok tersebut tertarik dengan informasi kemampuan sekolah dalam memberikan kesempatan kerja, balas jasa dan manfaat.
- c) Orang tua siswa: berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.
- d) Pemerintah: pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaanya berkepentingan untuk mengetahui informasi aktivitas sekolah, alokasi sumber daya, dan mengatur menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusutan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

2.1.6 ISAK 35 : Penyajian Laporan Keuangan entitas Berorientasi Nonlaba

Dewan Standar Akuntansi Keuangan memandang perlu untuk menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba. Ikatan Akuntan Indonesia sebagai yang berwenang menyusun standar akuntansi Indonesia (ISAK) No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018. ISAK 35 ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang aktivitasnya berorientasi nonlaba. Karakteristik entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terdapat pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba mendapatkan sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. ISAK 35 berlaku efektif pada periode tahun buku setelah tanggal 1 Januari 2020 menggantikan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Pergantian ini untuk mengatur penyajian laporan keuangan yang berbeda dalam kelompok standar yang sama dapat menimbulkan inkonsistensi pengaturan serta ketidakjelasan tentang batasan ruang lingkup antara PSAK 1 dan PSAK 45. Ruang lingkup PSAK 45 berlaku untuk entitas berorientasi nonlaba, sedangkan ruang lingkup PSAK 1 dipahami seolah-olah hanya berlaku untuk entitas bisnis berorientasi laba.

Laporan Keuangan entitas berorientasi nonlaba yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. laporan keuangan Entitas berorientasi nonlaba tetap harus mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan relevan dalam menyajikan laporan keuangannya termasuk catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak mengurangi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. (IAI:2018)

2.1.7 Laporan Keuangan Dan Komponenya Organisasi Nonlaba

Pengertian Laporan Keuangan Dan Tujuannya

Bahri (2020) menjelaskan bahwa Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan rangkuman dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik entitas.

Sadeli (2019) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut Kartika (2012) Laporan keuangan dapat dilakukan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang laporan keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dibuat untuk menginformasikan posisi keuangan yang berisi tentang laporan pencatatan transaksi keuangan suatu entitas/ organisasi.

Organisasi nonlaba perlu membuat laporan keuangan. Adapun laporan keuangan menurut ISAK 35, organisasi nonlaba perlu menyusun setidaknya 4 jenis laporan keuangan yaitu:

a. Laporan Posisi Keuangan

Bahri (2020) mengatakan bahwa laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas seperti aset, utang (liabilitas) dan ekuitas pada saat tertentu.

Menurut Ikhsan (2016) laporan posisi keuangan (neraca) merupakan tentang posisi keuangan perusahaan, karena kondisi keuangan yang disajikan pada neraca tersebut hanya terjadi pada tanggal tertentu yaitu pada tanggal penyusutan neraca.

komponen Laporan keuangan:

a. Aset (assets)

Neraca yang disajikan dengan dimulai dari aset lancar, aset tetap, dan aset tidak berwujud.

b. Kewajiban (liabilitas)

Diklasifikasikan menurut tanggal jatuh temponya. Pertama, utang jangka pendek disajikan menurut tingkat likuiditasnya. Semakin ke bawah susunan

utang jangka pendek semakin lama jatuh temponya. Kedua, utang jangka panjang disajikan menurut tingkat jatuh temponya.

c. Ekuitas (*Equity*)

Diklasifikasikan berdasarkan sifat kekekalanannya. Penyajian ekuitas di neraca adalah modal dan saldo laba.

Tabel 2.1
Laporan Posisi Keuangan

Entitas nirlaba Laporan posisi keuangan 31 Desember 20x2 dan 20x1		
Aset :	20X2	20X1
Kas dan setara kas	Xxx	xxx
Piutang usaha	xxx	xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	xxx	xxx
Piutang lain lain	xxx	xxx
Investasi lancar	xxx	xxx
Properti investasi	xxx	xxx
Aset tetap	xxx	xxx
Bangunan	xxx	xxx
Investasi jangka panjang	(xxx)	xxx
Jumlah aset		xxx
Liabilitas dan aset neto		
Utang dagang	xxx	
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	xxx	
Utang lain lain		xxx
Utang wesel		xxx
Kewajiban tahunan	xxx	xxx
Utang jangka panjang	xxx	xxx
Jumlah liabilitas	xxx	xxx
Aset neto:		
Tidak terikat	xxx	xxx
Terikat temporer	xxx	xxx
Terikat permanen	xxx	xxx

Entitas nirlaba
Laporan posisi keuangan
31 Desember 20x2 dan 20x1

Aset :	20X2	20X1
Kas dan setara kas	Xxx	xxx
Piutang usaha	xxx	xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	xxx	xxx
Piutang lain lain	xxx	xxx
Investasi lancar	xxx	xxx
Properti investasi	xxx	xxx
Aset tetap	xxx	xxx
Bangunan	xxx	xxx
Investasi jangka panjang	(xxx)	xxx
Jumlah aset		xxx
Liabilitas dan aset neto		
Utang dagang	xxx	
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	xxx	
Utang lain lain		xxx
Utang wesel		xxx
Jumlah aset neto	xxx	xxx
Jumlah liabilitas dan aset neto	xxx	xxx

Sumber : “V. Wirnata akuntansi sektor publik “ tahun (2015)

b. Laporan Aktivitas

Menurut Sujarweni (2015) laporan nirlaba tidak memiliki laporan laba rugi, namun laporan ini dapat disampaikan dengan laporan aktivitas. Informasi utama dalam laporan laba rugi adalah komponen laba atau rugi yang dihasilkan. Sementara itu, informasi utama dalam laporan aktivitas terletak pada perubahan aset neto yang dikelola organisasi nirlaba.

Tabel 2.2
Laporan Aktivitas

Entitas nirlaba Laporan aktivitas 31 desember 20X2				
Pendapatan	Tidak Terikat	Tidak Temporer	Tidak Permanen	Jumlah
Sumbangan	xxx	Xxx	xx	xxx
Jasa layanan	xxx			xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx	Xxx	xxx	xxx
Penghasilan investasi lain	xxx			xxx
Penghasilan neto				
Terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	xxx			xxx
Lain lain	xxx			
Aset neto yang berakhir pembatasannya (catatan D)				
Pemenuhan program pembatasan	xxx	Xxx		
Pemenuhan pembatasan Pemerolehan peralatan	xxx	Xxx		
Berakhirnya pembatasan waktu	xxx	Xxx		
Jumlah pendapatan	xxx	Xxx	xxx	Xxx
Beban				
Program a	xxx			Xxx
Program b	xxx			Xxx
Program c	xxx			Xxx
Manajemen dan umum	xxx			Xxx
Pencarian dana	xxx			Xxx
Jumlah beban(catatan F)	xxx			Xxx
Kerugian akibat kebakaran				
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		xx		Xx
Jumlah beban	xxx	xx		Xx
Perubahan Aset Neto	xxx	xxx	xxxx	Xxx
Aset Neto Awal Tahun	xxx	xxx	xxxx	Xxx
Aset Neto Akhir Tahun	xxx	xxx	xxxx	Xxx

Sumber : V. Wirnata "akuntansi sektor publik" tahun (2015)

c. Laporan Arus Kas

Menurut Sujarweni (2015) laporan arus kas dalam organisasi nirlaba sama dengan laporan arus kas organisasi bisnis, yaitu: arus kas sari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Tabel 2.3
Laporan Arus Kas

Entitas Nirlaba Laporan Arus Kas 31 Desember 20x2	
Aktivitas operasi	
Kas dan pendapatan jasa	Xxxxxx
Kas dan penerimaan sumber daya	Xxxxxx
Kas dan piutang lain-lain	Xxxx
Bunga dan deviden yang diterima	Xxxxxx
Penerimaan lain lain	Xxx
Bunga yang dibayarkan	Xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Xxxxxx
Utang lain lain yang dilunasi	Xxxx
Kas neto yang diterima	Xx
Aktiviatas investasi	Xxx
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	Xxx
Pembelian peralatan	Xxxxxxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Xxxxxxx
Pembelian investasi	Xx
Aset neto yang diterima digunakan untuk aktivitas investasi	
Aktivitas pendapatan	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	xxx
Investasi dalam endowment berjangka	xxx
Investasi bangunan	xxx
Investasi pendapatan lain:	
Bunga dan deviden terbatas untuk investasi	xxxx

Pembayaran kewajiban tahunan	xx
Pembayaran utang wesel	Xx
Pembayaan liabilitas jangka panjang	xx
	xxx
Kas neto yang diterima(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	xxx
Kenaikan/ penurunan neto dalam kas dan setara kas	xxx
Kas dan setara kas pada awal tahun	xxx
Kas dan setara kas pada akhir tahun	xxxx
Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi aset neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aset neto	xxxx
Penyusunan untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	xxx
Depresiasi	xxx
Kerugian akibat kebakaran	xxxx
Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	xxx
Kenaikan piutang bunga	xx
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	xxx
Kenaikan piutang lain-lain	Xxx
Penurunan dalam hutang dagang	xxx
Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	xxxx
Penurunan dalam hutang lain-lain	xxx
Sumbangan terkait untuk investasi jangka panjang	xxx
Bunga dan deviden terkait untuk investasi jangka panjang	xxx
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	xxx
Kas neto diterima untuk aktivitas operasi	xxx
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	xxx
Pembebasan premi asuransi kematian nilai kas yang diserahkan	xxx

(Sumber : (Sujarweni 2015) akuntansi sektor publik tahun (2015))

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Bastian (2010) Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Laporan ini berisi perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti aktiva

tetap, catatan atas laporan keuangan akan memberikan perincian dari total aktiva tetap yang disajikan perincian ini dalam bentuk penggolongan aktiva tetap berdasarkan jenis-jenis aktiva tetap.

Menurut Kasmir (2017) Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan, laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya, tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan misalnya metode penyusutan apa yang digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, berapa estimasi usia pakai aktiva dan lain sebagainya. Untuk aktiva bersih (pendapatan) catatan atas laporan keuangan mengerikan gambaran mengenai restriksi/pembatasan yang dikenakan kepada aktiva bersih.

2.1.8 Aset Tetap

Menurut Sadeli (2019) Aset tetap adalah aset yang dimiliki (bisa dibuat sendiri, dibeli baik tunai maupun, dari hasil pertukaran dengan aset yang lain atau diperoleh dari sumbangan dan hadiah) dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan, nilainya relatif tinggi, umumnya lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan dalam kegiatan perusahaan.

Menurut Warren (2017) mengatakan aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang yang secara relatif memiliki sifat tetap seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka, dapat disimpulkan hal penting dari aset tetap adalah aset tetap yang dimiliki suatu organisasi bermacam-macam seperti mesin, gedung, tanah kendaraan dan lain lain. Aset tetap memiliki tujuan yang digunakan untuk produksi dan penyediaan yang menghasilkan pendapatan.

Pengklasifikasian aset tetap

Menurut Sadeli, (2019) aset tetap dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Aset tetap yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan, pertanian dan peternakan.
- b) Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaan bisa diganti dengan aset yang sejenis, misalnya bangunan, mesin, alat-alat, mebel, kendaraan, dan lain-lain.
- c) Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya tidak dapat diganti dengan aset yang sejenis, misalnya sumber-sumber alam seperti tambang, hutan, dan lain-lain. Aset tetap yang dapat diganti dengan aset yang sejenis penyusutannya disebut depresiasi sedang penyusutan sumber alam disebut deplesi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif menurut Anggito and johan setiawan (2018) adalah penelitian kualitatif ini tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada *multimetodh*, naturalistik dan interpretatif (alam pengumpulan data, pradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah- masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau natural *setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang mempunyai tujuan penyusunan kontruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta, merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta, tetapi laporan yang dibuat bukan laporan sekedar laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini akan dilakukan di SDIT Fadhilah kota Pekanbaru, pemilihan lokasi penelitian di SDIT Fadhilah dikarenakan hasil pengamatan laporan keuangan di SDIT Fadhilah belum menerapkan ISAK 35 sebagai standar laporan keuangan organisasi nirlaba.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan didalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data primer : Data primer merupakan sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2021). Data didapatkan dengan melakukan wawancara dengan pihak SDIT Fadhilah untuk mendapatkan informasi. Data dapat diperoleh saat mewawancarai pihak terkait, bagaimana keadaan dan bagaimana penerapan akuntansi pada SDIT Fadhilah.
- 2) Data sekunder : Menurut Sugiyono (2021) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data dapat diperoleh dari gambaran umum SDIT Fadhilah dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan akuntansi seperti laporan keuangan, struktur organisasi, visi misi dan lainnya

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021) Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Wawancara

Wawancara biasanya digunakan peneliti untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan pokok permasalahan yang terdapat di dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini

wawancara juga dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai aktivitas sejarah serta semua yang ada kaitannya dengan pelaporan keuangan SDIT Fadhilah kepada subjek yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari organisasi. Metode dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian ini, seperti catatan buku harian, laporan keuangan, daftar aset tetap, dan informasi lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang didapat berdasarkan wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilah yang penting dan yang dapat dipelajari, lalu membuat kesimpulan hingga dapat dipahami untuk diri sendiri dan orang yang berkepentingan.

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data yang relevan dengan pembahasan peneliti. Selanjutnya menentukan teori yang menjadi landasan dalam menentukan Akuntansi pada sekolah SDIT Fadhilah. Pada tahap selanjutnya, analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan sebagainya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat SDIT Fadhilah Pekanbaru

SDIT Fadhilah merupakan sebuah organisasi nonlaba yang menjalankan aktivitas pada bidang pendidikan. SDIT Fadhilah terletak di jalan Muhajirin kecamatan tampan kota Pekanbaru, Provinsi Riau. SDIT Fadhilah merupakan wadah bagi masyarakat untuk menimba ilmu pada tingkat sekolah dasar dan mengimplementasikan konsep pendidikan islam yang mengacu pada kurikulum nasional dibawah arahan departemen pendidikan dan departemen agama. SDIT Fadhilah memiliki izin operasional berdasarkan keputusan kementrian agama melalui piagam pendirian madrasah swasta no. 420/Bid.TK.SD.02/XII/2010/516 yang bernaung pada Yayasan Darel Fadhilah Riau.

Tujuan dari pendirian SDIT Fadhilah adalah menciptakan pendidikan yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau yang menekankan dalam penanaman nilai agama islam yang tepat mengacu kepada kurikulum nasional dibawah arahan departemen pendidikan dan departemen agama.

Berdasarkan tujuan berdirinya SDIT Fadhilah, sekolah telah membuat rancangan agar terwujud dan terlaksana tujuan tersebut dengan baik dan di tuangkan melalui visi dan misi.

Visi :

Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan mampu mencetak generasi yang berakhlak karimah dan berwawasan luas terdepan dibidang IMTAQ dan IPTEK.

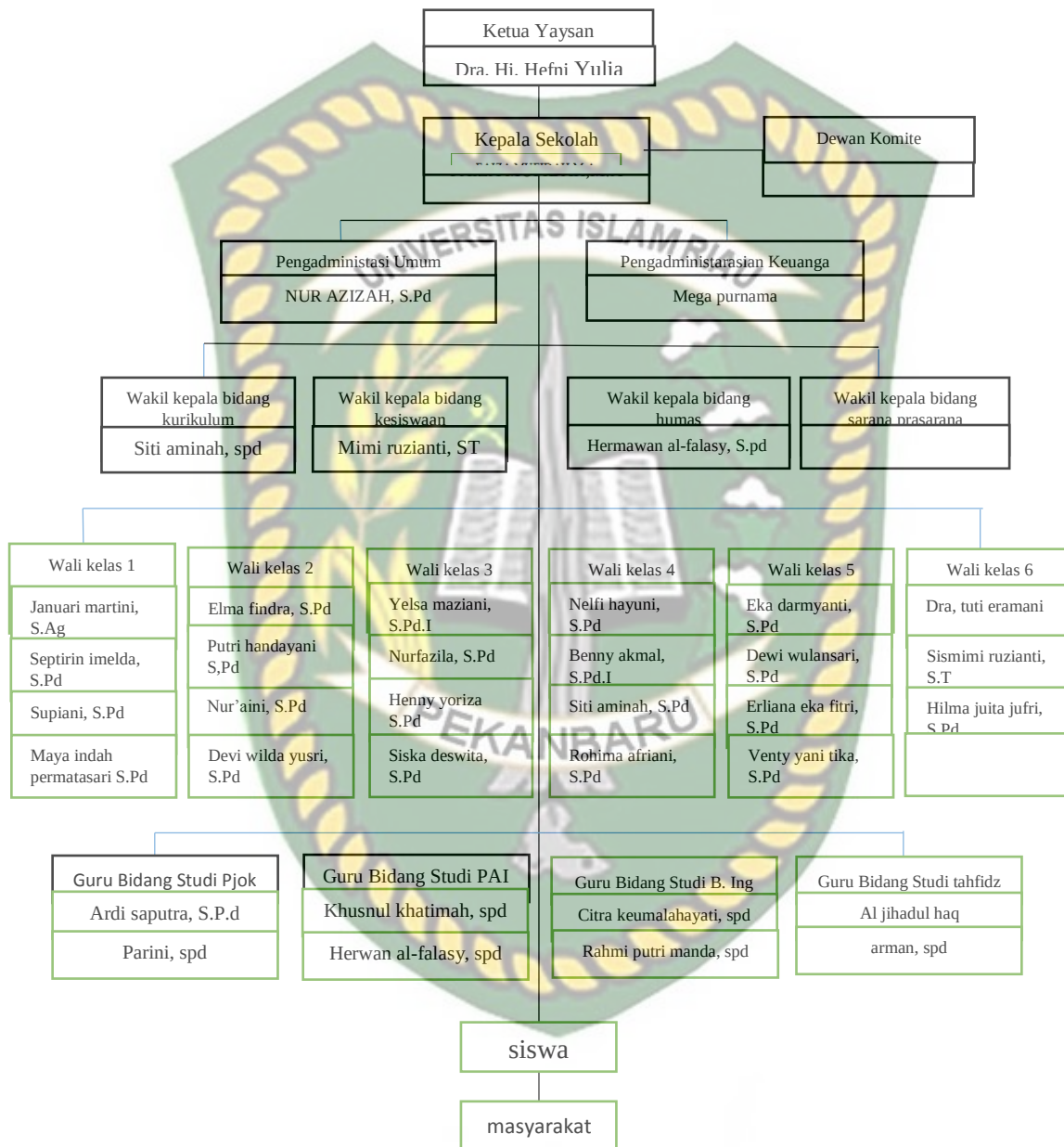
Misi:

1. terwujudnya penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran islam, serta etika dan moral menjadi sumber kebijaksanaan baik dalam bahasa maupun perbuatan.
2. Terwujudnya kemampuan siswa dengan baik yang mampu berprestasi dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler
3. Terwujudnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, dan juga kemampuan dalam berbahasa Arab dan inggris
4. Terciptanya lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman sehingga proses belajar dan mengajar bisa berjalan dengan baik.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu bagian yang menjelaskan posisi seseorang berdasarkan tugas, fungsi serta tujuan organisasi. Struktur organisasi berfungsi untuk mempermudah mencapai tujuan dengan efektif berdasarkan peran yang saling berkesinambungan. Berikut ini gambaran struktur organisasi pada SDIT Fadhilah Pekanbaru berdasarkan peran dan tugasnya seperti yang didapat pada (lampiran VIII).

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI SDS IT FADHILAH
 Tahun pelajaran 2021/2022



Sumber : SDIT Fadhilah Pekanbaru

1. Ketua yayasan

- a) Ikut serta dalam merancang konsep kebijakan sekolah
- b) Mengawasi jalannya oprasional sekolah

2. Kepala sekolah
 - a. Seseorang yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan sekolah
 - b. Menetapkan tugas karyawan dan guru
 - c. Menetapkan kebijakan sekolah
3. Dewan komite
 - a. memberi masukan/ pertimbangan kebijakan sekolah
 - b. mendukung kegiatan sekolah
4. Pengadministrasian umum
 - a. Bertanggung jawab pengurusan atas pelaksanaan administrasi sekolah
 - b. Bertanggung jawab melindungi dokumen/ arsip sekolah
 - c. Melayani staf dalam pengambilan data
 - d. Bertanggung jawab atas data siswa
5. Pengadministrasian keuangan
 - a. Bertanggung jawab atas pengurusan keuangan sekolah
 - b. Mengatur laporan keuangan sekolah
 - c. Mengatur pengeluaran dan pemasukan dan sekolah
6. Wakil kepala bidang kurikulum
 - a. Bertugas menyusun program pelajaran
 - b. Bertugas menyusun jadwal guru dalam belajar
7. Wakil kepala bidang kesiswaan
 - a. Bertanggung jawab atas pembinaan kesiswaan
8. Wakil kepala bidang humas
 - a. Bertugas membantu komite dalam pengembangan sekolah

- b. Ikut dalam penyusunan kerja sekolah
- 9. Wali kelas
 - a. Bertanggung jawab atas kelas yang dibimbing
 - b. Memberi bantuan dan bimbingan kepada siswa
 - c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 10. Guru bidang studi
 - 1. Bertanggung jawab atas mengajar sesuai pelajaran bidang studi

4.1.3 Aktivitas SDIT Fadhilah

Aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan oleh SDIT Fadhilah

- 1. Proses belajar mengajar
- 2. Upacara bendera
- 3. Pelaksanaan penyaluran bakat dan prestasi seperti lomba membaca Al-Quran, seni tari, seni musik, pramuka, silat, rabana, dan futsal.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bagian penelitian dan pembahasan ini mengenai bagaimana penerapan akuntansi pada SDIT Fadhilah Pekanbaru yang berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab I dan pedoman pada telaah pustaka yang relevan seperti yang sudah diuraikan pada bab II. Maka penulis mencoba menganalisis tentang penerapan akuntansi pada SDIT Fadhilah Pekanbaru Tahun 2019/2020.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan SDIT Fadhilah adalah *cash basis* yaitu transaksi yang dicatat saat kas keluar atau dibayarkan. Hal ini dapat dilihat pada penerimaan kas

yaitu pendapatan spp oleh siswa. Dan sistem pencatatan SDIT Fadhilah merupakan *single entry* yaitu pencatatan tunggal atau penerimaan kas yang dicatat sebagai kas masuk sedangkan pembayaran sebagai pengeluaran kas seperti penerimaan SPP dan pembayaran listrik, gaji guru dan lainnya. Seharusnya SDIT Fadhilah Pekanbaru menggunakan *accrual basis* sehingga pada piutang yang dimiliki oleh sekolah dapat terlihat di laporan keuangan dan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana. Dalam sistem pencatatan seharusnya SDIT Fadhilah pekanbaru menggunakan sistem pencatatan *double entry* sehingga lengkapnya informasi transaksi finansial, catatan keuangan lebih akurat, meminimalisir kesalahan, dan mendeteksi adanya penipuan.

4.2.2 Tahap Pencatatan

Pencatatan transaksi keuangan SDIT Fadhilah Pekanbaru dicatat pada buku kas harian yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan, debit, kredit dan saldo semua transaksi yang terjadi dicatat pada satu buku kas harian tanpa membedakan buku untuk pencatatan kas masuk dan kas keluar, seperti terjadinya penerimaan kas pendapatan spp pihak sekolah mencatat pada kolom debit sedangkan saat terjadinya kas keluar seperti pembayaran honor guru pihak sekolah melakukan pencatatan pada kolom kredit. Transaksi kas harian SDIT Fadhilah yang diantaranya ditunjukkan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Buku Kas Harian
SDIT Fadhilah Pekanbaru
Juni 2020

Tanggal	Keterangan		Debit(Rp)	Kredit(Rp)	Saldo(Rp)
					4.096.300
4/5/2020	Spp		2.825.000		6.921.300
	Ambil Bank Riau		18.000.000		24.921.300
	Pem.Cash Bon Aini		100.000		25.021.300
	Pem.Cash Bon Imel		200.000		25.221.300
5/5/2020	Spp		1.300.000		26.521.300
	Trobosan		150.000		26.671.300
				150.000	26.521.300
		Kuota		50.000	26.471.300
8/5/2020	Spp	Makanan	775.000		27.246.300
11/5/2020	Spp		3.625.000		30.871.300
				70.000	30.801.300
		Pos		500.000	30.301.300
		Honor Kebersihan		400.000	29.901.300
13/5/2020	Spp	B.Wilis (Lap.Ra)	7.275.000		37.176.300
	Trobosan		100.000		37.276.300
				31.200.000	6.076.300
14/5/2020		Honor Guru		1.000.000	5.076.300
15/5/2020	Spp	Umi/ Upah Cat	27.875.000		32.951.300
				29.400.000	3.551.300
18/5/2020	Spp	Stor Bank Riau	7.600.000		11.151.300
				4.625.000	6.526.300
		Thr Umi		200.000	6.326.300
19/5/2020	Spp	Arisan	2.650.000		8.976.300
				8.976.300	-

Sumber: SDIT Fadhilah Pekanbaru

Berdasarkan tabel 4.1, SDIT Fadhilah Pekanbaru hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada buku kas harian dengan menggunakan pencatatan *singel entry* sehingga tidak membuat jurnal transaksi. Sebaiknya saat terjadinya transaksi tunai SDIT Fadhilah melakukan pembuatan jurnal khusus untuk penerimaan kas dan pengeluaran kas. Jurnal ini digunakan sebagai pencatatan transaksi-transaksi sesuai golongan transaksinya sehingga

pencatan lebih sistematis dan mempermudah proses posting ke buku besar dan proses akuntansi selanjutnya.

Berikut ini contoh jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas yang seharusnya diterapkan oleh SDIT Fadhilah.

Tabel 4.2
Jurnal Penerimaan Kas
SDIT Fadhilah Pekanbaru
Juli 2020

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit		
		Kas	Pendapatan Spp	Pendapatan Trobosan	Pendapatan Lain-Lain
4/5/2020	Spp	2.825.000	2.825.000		
4/5/2020	Pengam. bank	18.000.000			18.000.000
4/5/2020	Pendt. piutang	100.000			100.000
4/5/2020	Pendt piutang	200.000			200.000
5/5/2020	Spp	1.300.000	1.300.000		
5/5/2020	Trobosan	150.000		150.000	
8/5/2020	Spp	775.000	775.000		
11/5/2020	Spp	3.625.000	3.625.000		
13/5/2020	Spp	7.275.000	7.275.000		
13/5/2020	Trobosan	100.000		100.000	
15/5/2020	Spp	27.875.000	27.875.000		
18/5/2020	Spp	7.600.000	7.600.000		
19/5/2020	Spp	2.650.000	2.650.000		
Total		Rp 72.745.000	Rp 53.925.000	Rp 250.000	Rp 18.300.000

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.3
Jurnal pengeluaran kas
SDIT Fadhilah Pekanbaru
juli 2020

Tgl	Keterangan	Debit						Kredit
		Beban Gaji guru	Beban Konsumsi	Beban Utilitas	Prive	Beban Lain-lain	Bank	Kas
5/5/20	Kuota			150.000				150.000
5/5/20	Makanan		50.000					50.000
11/5/20	Pos			70.000				70.000
11/5/20	Honor kebersihan	500.000						500.000
11/5/20	B.wilis (lap.ra)					400.000		400.000
13/5/20	Honor guru	31.200.000						31.200.000

14/5/20	Umi/ upah cat				1.000.000			1.000.000
15/5/20	Stor bank riau						29.400.000	29.400.000
18/5/20	Thr umi	4.625.000						4.625.000
18/5/20	Arisan					200.000		200.000
19/5/20	Diambil umi				8.976.300			8.976.300
Total		3.6325.000	50.000	220.000	9.976.300	600.000	29.400.000	Rp 76.571.300

Sumber: Data Olahan

4.2.3 Tahapan Penggolongan

Buku besar adalah kumpulan berbagai akun yang terdapat pada jurnal transaksi atau jurnal khusus. SDIT Fadhilah tidak melakukan posting pada buku besar pihak sekolah hanya mencatat transaksi pada buku besar saja. Seharusnya pihak sekolah melakukan posting buku besar seperti :

Tabel 4.4
SDIT Fadhilah Pekanbaru
Buku Besar

Nama akun: kas					No. Akun: 101	
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
Apr-20	Saldo awal		Rp 4.096.300		Rp 4.096.300	
	Jurnal penerimaan kas		Rp 72.475.000		Rp 76.571.300	
	Jurnal pengeluaran kas			Rp 76.571.300	Rp 0	
	Stor bank		Rp 29.400.000		Rp 29.400.000	

Nama akun: beban gaji					No. Akun: 401	
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
	Saldo awal		-		-	
	Gaji guru		3.6325.000		3.6325.000	

Nama akun: beban utilitas					No. Akun: 505	
Tgl	keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
	Saldo awal		-		-	
	Pembayaran koran, kuota		Rp 220.000		Rp 220.000	

Nama akun: konsumsi					No. Akun: 510	
Tgl	keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
	Saldo awal		-		-	
	Konsumsi guru		Rp 50.000		Rp 50.000	

Nama akun: prive					No. Akun: 302	
Tgl	keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
	Saldo awal		-		-	
	Pengambilan umi		Rp 9.976.300		Rp 9.976.300	

Nama akun: beban lain-lain					No. Akun: 512	
Tgl	keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo	
					debit	kredit
	Saldo awal		-		-	
	Laporan dan arisan		Rp 600.000		Rp 600.000	

Sumber: data olahan

4.2.4 Tahapan Pengikhtisaran

Tahapan setelah posting buku besar adalah melakukan tahapan pengikhtisaran saldo akun dengan membuat neraca saldo. Hal ini digunakan untuk mengetahui kesamaan nominal debit dan kredit untuk memudahkan proses selanjutnya dalam penyusunan laporan keuangan. neraca saldo berisi saldo akhir dari kumpulan akun-akun yang berasal dari buku besar untuk mengetahui kesamaan nominal debit dan kredit. SDIT Fadhilah tidak melakukan menyusun neraca saldo untuk membuat laporan keuangannya. Berikut adalah neraca saldo yang harus dibuat oleh pihak SDIT Fadhilah adalah :

Tabe 4.5
SDIT Fadhilah Pekanbaru
Neraca Saldo
Periode 2020

Nama akun	Saldo	
	Debit	kredit
Kas	Rp 199.347.100	
Perlengkapan	Rp 18.460.400	
Bangunan	Rp 1.740.000.000	
Tanah	Rp 800.000.000	
Peralatan	Rp 21.970.000	
Modal		Rp 2.001.131.400
Pendapatan spp		Rp 1.113.893.000
Pendapan bos		Rp 345.060.000
Beban Gaji/ Honor	Rp 470.352.300	
Beban Atk	Rp 4.150.400	
Beban Perlengkapan	Rp 14.310.000	
Beban Peralatan	Rp 21.970.000	
Beban Konsumsi	Rp 15.788.200	
Beban Listrik	Rp 13.128.500	
Beban Kebersihan	Rp 12.024.000	
Beban Internet	Rp 3.561.500	
Beban Iklan	Rp 1.117.000	
Beban Sarana	Rp 18.877.000	
Beban Transportasi	Rp 7.387.000	
Beban Bangunan	Rp 64.000.000	
Beban Seragam	Rp 12.648.000	
Beban Pelatihan	Rp 5.300.000	
Beban Pajak	Rp 5.263.000	
Beban Lain-Lain	Rp 10.430.000	
Jumlah	Rp 3.460.084.400	Rp 3.460.084.400

Sumber : data olahan

4.2.5 Tahap Penyesuaian

Pada proses penyesuaian digunakan untuk menyesuaikan nominal pada neraca awal, penyesuaian dibuat untuk melengkapi catatan akuntansi yang tidak dicatat dalam jurnal transaksi. Pihak SDIT Fadhilah Pekanbaru tidak melakukan penyesuaian, penyesuaian dilakukan pada aset tetap, perlengkapan, pendapatan, serta beban. Seharusnya pihak sekolah melakukan penyusutan terhadap aset tetap dan penyesuaian terhadap akun perlengkapan agar memberikan informasi

mengetahui manfaat ekonomi yang telah digunakan sehingga mengetahui nilai keadaan sesungguhnya.

Jurnal penyesuaian dibuat untuk mencatat agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat disajikan dalam laporan keuangan. adanya penyesuaian karena adanya penurunan nilai pada aset tetap sesuai manfaat atau lamanya penggunaan. Dalam penyesuaian tersebut metode yang dapat digunakan adalah metode garis lurus untuk mengetahui masa manfaat aset tetap seperti 20 tahun untuk bangunan dan 4 tahun untuk peralatan. Dengan metode garis lurus ini pihak sekolah dapat melakukan perhitungan untuk aset tetapnya seperti:

1. Aset Tetap

aset tetap SDIT Fadhilah Pekanbaru pada periode 2020 adalah :

a. Bangunan

SDIT Fadhilah Pekanbaru memiliki aset tetap. Jika ditaksir masa manfaat gedung dan bangunan berumur 20 tahun tanpa nilai sisa, Maka perhitungan yang seharusnya dilakukan oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru untuk bangunan tersebut seperti berikut:

Penyusutan pertahun : $\frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{umur manfaat}}$

Penyusutan pertahun : $\frac{Rp1.740.000.000 - 0}{20 \text{ tahun}} = Rp87.000.000$

Penyusutan perbulannya: = Rp 87.000.000 : 12 bulan

= Rp 7.250.000

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jurnal untuk penyusutan bangunan yang seharusnya dibuat oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru adalah:

31 des 2020	Beban penyusutan bangunan	Rp87.000.000
	Akumulasi penyusutan bangunan	Rp87.000.000

b. Peralatan

SDIT Fadhilah Pekanbaru memiliki peralatan seperti yang terlampir pada laporan posisi keuangan memiliki nilai sebesar Rp21.970.000. diperkirakan peralatan yang diperoleh pada tahun 2020 itu memiliki masa manfaat selama 4 tahun. Tetapi pihak SDIT Fadhilah pekanbaru tidak melakukan penyesuaian yang seharusnya pihak sekolah melakukan tahapan penyusutan seperti yang ditunjukkan pada penjelasan dibawah ini :

Penyusutan pertahuan : $\frac{\text{harga perolehan}}{\text{umur manfaat}}$

Penyusutan pertahuan : $\frac{\text{Rp21.970.000}}{4 \text{ tahun}} = \text{Rp5.492.500}$

Penyusutan perbulannya = Rp5.492.500;12 bulan
= Rp 457.708,333

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jurnal untuk penyusutan bangunan yang seharusnya dibuat oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru adalah:

31 des 2020	Beban penyusutan bangunan	Rp5.492.500
	Akumulasi penyusutan bangunan	Rp5.492.500

2. Aset lancar

a. Perlengkapan

Perlengkapan yang dimiliki oleh SDIT Fadhilah seperti yang tersajikan pada laporan keuangan 2020 bernilai sebesar Rp18.460.400. Perlengkapan yang dimiliki oleh SDIT Fadhilah adalah bahan habis pakai yang digunakan untuk kegiatan sekolah. Perlengkapan yang dimiliki oleh pihak sekolah juga tidak adanya penyusutan pada akhir periode sehingga tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Seharusnya pihak sekolah melakukan jurnal penyusutan pada akun perlengkapan. Diperkirakan nilai perlengkapan yang terpakai pada tahun 2020 sebesar Rp14.200.000 maka jurnal penyesuaian adalah :

Jurnal penyesuaian:

31 des 2020	Beban perlengkapan	Rp14.200.000
	Perlengkapan	Rp14.200.000
Saldo perlengkapan tahun 2020		Rp18.460.400
Perlengkapan yang terpakai tahun 2020		Rp14.200.000
Sisa perlengkapan tahun 2020		Rp 4.260.000

4.2.6 Tahap Pelaporan

4.2.6.1 Laporan Posisi Keuangan

SDIT Fadhilah Pekanbaru menyajikan laporan posisi keuangan, laporan posisi keuangan menggambarkan aset, kewajiban, dan aset neto pada satu periode. Menurut pedoman dan acuan yaitu ISAK 35 laporan posisi keuangan yang disajikan pihak sekolah belum sesuai dengan ISAK 35 sebagai organisasi nonlaba. Laporan posisi keuangan yang disajikan oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru :

Tabel 4.6
SDIT FADHILAH PEKANBARU
Laporan Posisi Keuangan
2020

Aktiva Lancar		Kewajiban Dan Ekuitas	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas Dan Bank	Rp 199.347.100	Hutang	-
Atk Dan Perlengkapan	Rp 18.460.400		
Total	Rp 217.807.500	Total Kewajiban	-
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Tanah	Rp 800.000.000	Modal Yayasan	Rp 2.001.131.400
Bangunan	Rp 1.740.000.000	Dana Bos	Rp 345.060.000
Peralatan	Rp 21.970.000	Laba Tahun Berjalan	Rp 433.586.100
Total Aktiva Tetap	Rp 2.561.970.000	Total Ekuitas	Rp 2.779.777.500
		Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	Rp 2.779.777.500

Sumber: SDIT Fadhilah Pekanbaru

Laporan posisi keuangan yang disajikan oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru menyajikan akun-akun seperti aktiva tetap dan aktiva lancar, kewajiban dan ekuitas. Pada akun tersebut juga terdapat akun seperti :

1. Aset Lancar

a. Kas Dan Setara Kas

SDIT Fadhilah Pekanbaru memiliki kas sebesar Rp 199.347.100. kas tersebut terdapat pada akhir periode yang terdiri dari tunai dan kas pada bank, akun kas merupakan merupakan komponen penting dalam kegiatan sekolah akun kas terdiri dari pendapatan SPP dan Trobosan. Dan bukan hanya pendapatan kas

juga digunakan untuk pengeluaran berupa pembayaran kegiatan dan operasional sekolah. Kas dan setara kas sudah sesuai dengan Akuntansi Berterima Umum.

2. Aset Tetap

Aset atau aktiva didalam laporan posisi keuangan yang disajikan oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru terdiri dari aset tetap dan aset lancar. Aset tetap yang dimiliki yayasan SDIT Fadhilah Pekanbaru yang digunakan untuk kegiatan operasional seperti yang tersajikan pada laporan posisi keuangan (lampiran I) dan daftar aset tetap yang tersajikan pada (lampiran II) yang terdiri dari tanah, bangunan dan peralatan. Aset tetap yang dimiliki oleh sekolah yang tersajikan di daftar aset tetap tersebut disajikan sesuai dengan harga perolehan. Dimana seiring berjalannya waktu aset tersebut mengalami penurunan nilai setiap tahunnya selama aset tersebut digunakan. Oleh sebab itu SDIT Fadhilah Pekanbaru penting melakukan penyesuaian agar mengetahui manfaat aset yang telah dipergunakan sehingga mengetahui nilai aset sebenarnya. Sebaiknya SDIT Fadhilah melakukan pencatatan nilai bangunan pada aset tetap seperti berikut:

Bangunan	= Rp 1.740.000.000
Penyusutan pertahun	= (Rp87.000.000)
Akumulasi penyusutan	= 10x 87.000.000
	= Rp 870.000.000
Nilai buku aset	= 1.740.000.000-(10 x 87.000.000)
	= Rp 870.000.000

3. kewajiban/ liabilitas

Liabilitas adalah suatu yang harus dibayarkan oleh pihak sekolah ke pada pihak ke tiga sebagai jasa atau berupa aset dalam waktu tertentu. Dalam laporan keuangan yang disajikan oleh SDIT Fadhilah tidak memiliki liabilitas atau kewajiban

4. Modal

Modal adalah pengurangan dari aset dengan liabilitas yang dimiliki oleh organisasi nonlaba dan merupakan hak milik suatu organisasi nonlaba. Modal pada umumnya dimiliki oleh suatu entitas atau bahkan didapat dari pemberi donatur. SDIT Fadhilah masih menggunakan istilah modal bukan aset neto (aset bersih).

Menurut ISAK 35 laporan keuangan yang disajikan oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru belum sesuai, seharusnya SDIT Fadhilah Pekanbaru menyajikan laporan posisi keuangan seperti tabel 4.7:

Tabel 4.7
SDIT FADHILAH PEKANBARU
Laporan Posisi Keuangan
2020

Aset		
Aset lancar		
Kas	Rp 199.347.100	
Perlengkapan	Rp 4.260.000	
Jumlah aset lancar		Rp 203.607.100
Aset tetap		
Tanah	Rp 800.000.000	
Bangunan	Rp 1.740.000.000	
Akum.peny.bangunan	Rp 87.000.000	
Peralatan	Rp 21.970.000	

Akum. Peny. Peralatan	Rp 5.492.500	
Jumlah aset tetap		Rp 2.469.477.500
Jumlah aset lancar dan aset tetap		Rp 2.673.084.600
Liabilitas		
Utang		
Jumlah liabilitas		
Aset neto		
Tidak terikat	Rp 2.346.191.400	
Terikat temporer	-	
Terikat permanen	Rp 326.893.200	
Jumlah aset neto		Rp 2.673.084.600
Jumlah liabilitas dan aset neto		Rp 2.673.084.600

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil laporan posisi keuangan yang disajikan oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru maka jumlah saldo yang tertera memiliki nilai Rp2.673.084.600. Dan adanya perubahan saldo yang semula berjumlah Rp2.779.777.500 dikarenakan adanya koreksi terhadap aset tetap pada akumulasi penyusutan untuk bangunan dan peralatan dan penyesuaian perlengkapan.

4.2.6.2 Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif menyajikan informasi mengenai pengaruh aset bersih, hubungan diantara berbagai transaksi yang terkait, serta perubahan peristiwa lainnya. Laporan penghasilan komprehensif sebagai salah satu laporan organisasi nonlaba yang diatur oleh ISAK 35, sekolah SDIT Fadhilah Pekanbaru sebagai organisasi nonlaba seharusnya memiliki laporan penghasilan komprehensif tetapi sekolah tidak membuat laporan tersebut, melainkan sekolah

membuat laporan laba rugi. Laporan laba rugi yang disajikan oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 4.8
SDIT Fadhilah Pekanbaru
Laporan Laba Rugi
2020

Pendapatan:	
Pendapatan Spp	Rp 1.087.143.000
Pendapatan Trobosan	Rp 26.750.000
Total	Rp 1.113.893.000
Beban Pengeluaran:	
Beban Gaji/ Honor	Rp 470.352.300
Beban Atk	Rp 4.150.400
Beban Perlengkapan	Rp 14.310.000
Beban Peralatan	Rp 21.970.000
Beban Konsumsi	Rp 15.788.200
Beban Listrik	Rp 13.128.500
Beban Kebersihan	Rp 12.024.000
Beban Internet	Rp 3.561.500
Beban Iklan	Rp 1.117.000
Beban Sarana	Rp 18.877.000
Beban Transportasi	Rp 7.387.000
Beban Bangunan	Rp 64.000.000
Beban Seragam	Rp 12.648.000
Beban Pelatihan	Rp 5.300.000
Beban Pajak	Rp 5.263.000
Beban Lain-Lain	Rp 10.430.000
Total	Rp 680.306.900
Laba Bersih	Rp 433.586.100

Sumber: SDIT Fadhilah Pekanbaru

Berdasarkan tabel 4.8 laporan yang disajikan oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru belum sesuai dengan format laporan yang diatur oleh ISAK 35 sebagai acuan atau pedoman organisasi nonlaba. Laporan yang disajikan oleh pihak sekolah terdapat pada organisasi bisnis yang beraktivitas untuk mendapatkan laba. Laporan penghasilan komprehensif yang disajikan seharusnya disusun oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru seperti tabel 4.9:

Tabel 4.9
SDIT FADHILAH PEKANBARU
Laporan Penghasilan Komprehensif
Tahun 2020

Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Pendapatan		
Pendapatan SPP	Rp 1.087.143.000	
Pendapatan trobosan	Rp 26.750.000	
		Rp1.113.893.000
Beban		
Gaji/ Honor	Rp 470.352.300	
Biaya Atk	Rp 4.150.400	
Beban Perlengkapan	Rp 14.310.000	
Beban Peralatan	Rp 21.970.000	
Beban Konsumsi	Rp 15.788.200	
Beban Listrik	Rp 13.128.500	
Beban Kebersihan	Rp 12.024.000	
Beban Internet	Rp 3.561.500	
Beban Iklan	Rp 1.117.000	
Beban Sarana	Rp 18.877.000	
Beban Transportasi	Rp 7.387.000	
Beban Bangunan	Rp 64.000.000	
Beban Seragam	Rp 12.648.000	
Beban Pelatihan	Rp 5.300.000	
Beban Pajak	Rp 5.263.000	
Beban Lain-Lain	Rp 10.430.000	
Beban penyusutan bangunan	Rp 87.000.000	
Beban penyusutan peralatan	Rp 5.492.500	
Beban perlengkapan	Rp 14.200.000	
Total biaya oprasional		Rp 786.999.400
Perubahan aset bersih		Rp 326.893.600

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan laporan laba rugi yang disajikan oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru dengan laporan kompherensif sesuai format ISAK 35.

4.2.6.3 Laporan Perubahan Aset Neto

SDIT Fadhilah tidak menyajikan laporan perubahan aset neto dimana laporan perubahan aset neto terdapat dalam format laporan keuangan ISAK 35 untuk organisasi nonlaba. Laporan perubahan aset neto merupakan laporan yang menyajikan informasi perubahan suatu aset dari pemberi sumber daya dalam satu periode yang dimana bermanfaat bagi penyumbang dana terkait alokasi dana yang akan disumbangkan ke organisasi khususnya sekolah.

Pihak sekolah seharusnya dapat menyajikan laporan perubahan aset neto sehingga dapat memberikan informasi rinci atas dana sumbangan. SDIT Fadhilah Pekanbaru seharusnya melakukan penyusunan pada pelaporan perubahan aset seperti tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10
SDIT Fadhilah Kota Pekanbaru
Tahun 2020
Laporan Perubahan Aset

Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	
Saldo awal	Rp 2.346.191.400
Surplus tahun berjalan	Rp 326.893.600
Saldo akhir	Rp 2.673.084.600
Total aset neto	Rp 2.673.084.600

Sumber : Data Olahan

4.2.6.4 Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Dengan adanya laporan arus kas dapat menggambarkan pengalokasian dana untuk aktivitas sekolah seperti: aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Tetapi pihak SDIT Fadhilah

Pekanbaru tidak melakukan penyajian laporan arus kas. Seharusnya SDIT

Fadhilah Pekanbaru menyajikan laporan arus kas seperti dibawah ini:

Tabel 4.11
SDIT Fadhilah Pekanbaru
Laporan Arus Kas
Tahun 2020

Aktivitas operasi	
Kas masuk:	
Kas dari pendapatan jasa	Rp1.113.893.000
Kas keluar :	
Biaya Gaji/ Honor	Rp 470.352.300
Biaya Atk	Rp 4.150.400
Biaya Perlengkapan	Rp 14.310.000
Biaya Peralatan	Rp 21.970.000
Biaya Konsumsi	Rp 15.788.200
Biaya Listrik	Rp 13.128.500
Biaya Kebersihan	Rp 12.024.000
Biaya Internet	Rp 3.561.500
Biaya Iklan	Rp 1.117.000
Biaya Sarana	Rp 18.877.000
Biaya Transportasi	Rp 7.387.000
Biaya Bangunan	Rp 64.000.000
Biaya Seragam	Rp 12.648.000
Biaya Pelatihan	Rp 5.300.000
Biaya Pajak	Rp 5.263.000
Biaya Lain-Lain	Rp 10.430.000
Beban penyusutan bangunan	Rp 87.000.000
Beban penyusutan peralatan	Rp 5.492.500
Beban perlengkapan	Rp 14.200.000
Kas netto dari aktiviatas operasi	Rp 786.999.400
Aktivitas investasi	
Kas masuk	-
Kas keluar	-
Aktivitas pendanaan	
Kas masuk	-
Kas keluar	-
Kas netto dari aktivitas pendanaan	
Kenaikan(penurunan) netto kas dan setara kas	Rp 326.893.600
Kas dan setara kas awal periode	Rp 289.683500
Kas setara kas akhir periode	Rp 199.347.100

Sumber : Data Olahan

4.2.5.6 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan sebuah entitas, yang dijadikan sebuah referensi yang mana berisi informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak diungkapkan sebelumnya di laporan keuangan, penjelasan secara umum mengenai pos-pos ataupun nilai yang ada dalam laporan keuangan. SDIT Fadhilah Pekanbaru tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak dapat diketahui kebijakan yang diterapkan oleh pihak sekolah.

SDIT Fadhilah Pekanbaru seharusnya menyajikan catatan atas laporan keuangan agar dapat mengetahui informasi yang diterapkan oleh SDIT Fadhilah Pekanbaru dan sesuai dengan ISAK 35.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa :

1. SDIT Fadhilah Pekanbaru dalam penyusunan laporan keuangannya hanya menyajikan buku kas umum, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi yang belum menggunakan format pelaporan organisasi non laba melainkan menggunakan format pelaporan keuangan perusahaan pada umumnya.
2. SDIT Fadhilah Pekanbaru dalam penerapan siklus akuntansi, melakukan pencatatan transaksi pada buku kas harian, tetapi pihak sekolah tidak melakukan pencatatan jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi. Pada tahapan *posting* buku besar SDIT Fadhilah Pekanbaru tidak melakukannya. Dan tahapan pengikhtisaran untuk melakukan penyusunan neraca saldo juga tidak dilakukan oleh pihak sekolah.
3. SDIT Fadhilah Pekanbaru tidak melakukan penyesuaian pada nilai penurunan aset tetap tidak mencerminkan nilai aset tetap yang sebenarnya.
4. SDIT Fadhilah tidak melakukan penyusuaian untuk akun perlengkapan pada akhir periode sehingga tidak menunjukkan nilai perlengkapan yang sebenarnya.
5. SDIT Fadhilah tidak melakukan penyusunan laporan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana yang telah diatur oleh ISAK 35.

5.2 Saran

1. Seharusnya SDIT Fadhilah melakukan tahapan jurnal, posting buku besar, membuat neraca saldo, untuk mempermudah melakukan pembuatan laporan keuangan.
2. Seharusnya SDIT Fadhilah melakukan penyesuaian terhadap nilai aset tetap sehingga melaporkan nilai aset tetap sesuai nilai buku yang sebenarnya setiap akhir periode.
3. SDIT Fadhilah seharusnya melakukan penyesuaian terhadap perlengkapan sehingga melaporkan nilai perlengkapan yang sesungguhnya dengan melakukan jurnal penyesuaian terhadap perlengkapan yang dimiliki.
4. SDIT Fadhilah seharusnya menyajikan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset netto, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan yang berdasarkan pada ISAK 35.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, And Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv.Jejak.
- Bahri, Syaiful. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan Ifrs*. 3rd Ed. Yogyakarta: Andi.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Fauziah, Fenty. (2020). *Pengantar Dasar Akuntansi*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- Ikhsan, Arfan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Intan, Al-Khairiyah, Devi Atufah, Norita Citra Yuliarti, And Dania Puspitasari. (2018). "Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah." *Ejournal.Undiksha.Ac.Id* 2(3): 115–23.
- Jerry. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Selemba Empat.
- Kartika, Hans. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Selemba Empat.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada.
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. 3rd Ed. 2017: Selemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan Sak Berbasis Ifrs*. Jakarta: Selemba Empat.
- Rafflesia, Esa (2021). "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Aisa Pekanbaru." Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Sadeli, Lili M. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. 1st Ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samry, L M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiadi. (2021). "Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus)." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 6(2). <https://Journal.Universitassuryadarma.Ac.Id/Index.Php/Jbau/Article/View/701>.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warren, Carls S, & Dkk. (2017). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. 25th Ed. Jakarta: Selemba Empat.
- Zamzami, Faiz, & Nusa, Nubella D. (2016). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *DE ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan

